

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM
PELATIHAN KETERAMPILAN TEKNIK
ELEKTRONIKA PADA BAHAN LATIHAN KERJA
INDUSTRI (BLKI) PADANG**

SKRIPSI

*Ditujukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik*



Oleh:

DEBI CHANIA
2013/1201607

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Efektivitas Pelaksanaan Program Pelatihan Keterampilan Teknik Elektronika Pada Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Padang
Nama : Debi Chania
NIM/TM : 1201607 / 2012
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 22 Agustus 2016

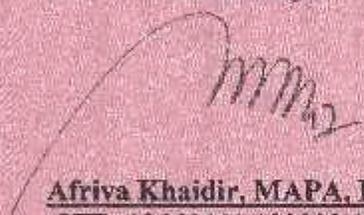
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Karijuni Dt. Maani, M.Si
NIP. 19630617 198903 1 003

Pembimbing II



Afriva Khaidir, MAPA, Ph. D
NIP. 19660411 199003 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

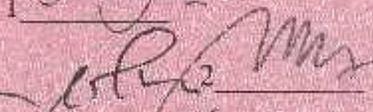
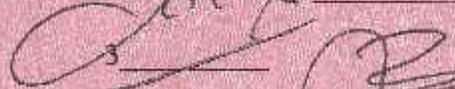
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, Tanggal 10 Agustus 2016 Pukul 10.00-12.00 WIB

Efektivitas Pelaksanaan Program Pelatihan Keterampilan Teknik Elektronika Pada Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Padang

Nama : Debi Chania
Nim/TM : 1201607/2012
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 22 Agustus 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si	1 
Sekretaris	: Afriva Khaidir, MAPA, Ph.D	2 
Anggota	: Drs. Yasril Yunus, M.Si	3 
Anggota	: Aldri Frinaldi, S.H, M.Hum, Ph.D	4 
Anggota	: Nora Eka Putri, S.IP, M.Si	5 

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Debi Chania

NIM / TM : 1201607 / 2012

Tempat / Tanggal lahir : Padang, 24 Oktober 1993

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Efektivitas Pelaksanaan Program Pelatihan Keterampilan Teknik Elektronika pada Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Padang" adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 22 Agustus 2016

Yang Membuat Pernyataan



DEBI CHANIA
1201607/ 2012

ABSTRAK

DEBI CHANIA (1201607/2012): Efektivitas Pelaksanaan Program Pelatihan Keterampilan Teknik Elektronika Pada Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Padang

Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) merupakan salah satu lembaga pelatihan yang direncanakan dan dibentuk oleh pemerintah untuk membantu mengatasi beberapa masalah berkaitan dengan ketenagakerjaan dan pengangguran serta masalah lapangan pekerjaan, terutama bagi anak putus sekolah yang tidak bisa melanjutkan sekolah terutama faktor ekonomi, dan tidak mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. BLKI merupakan salah satu instrument pengembangan sumber daya manusia yang diharapkan dapat mentransfer pengetahuan, ketrampilan kerja. Dengan kurikulum dan program yang ada. Namun tentu saja masih banyak kendala, diantaranya keterbatasan sumber daya manusia, sarana prasarana, dan lain-lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat efektivitas pelaksanaan program pelatihan keterampilan Teknik Elektronika BLKI Padang, apa kendala serta bagaimana langkah yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive* sampling, dimana pemilihan informan berdasarkan pada karakteristik tertentu. Jenis data yang terdapat dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data ini penulis kumpulkan dengan melakukan observasi, studi dokumentasi dan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara dan catatan lapangan. Teknik menguji keabsahan data dengan triangulasi sumber. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program pelatihan keterampilan Teknik Elektronika pada BLKI belum dapat dikatakan efektif, hal ini terlihat dari masih banyaknya kendala yang dihadapi dan belum dapatnya dipenuhi kriteria-kriteria efektifnya suatu program seperti kejelasan tujuan yang hendak dicapai, penyusunan program yang tepat, sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik, pelaksanaan tugas yang efektif dan efisien, tersedianya sarana dan prasarana, kejelasan strategi pencapaian tujuan, proses analisa dan proses perumusan kebijakan yang mantap, kemampuan untuk merumuskan perencanaan yang matang. Disamping itu juga ditemukan kendala-kendala dalam pelaksanaan Program pelatihan keterampilan Teknik Elektronika pada BLKI tersebut diantaranya terkait keterbatasan sumber daya manusia, belum memadainya sarana dan prasarana, keterbatasan anggaran. Adapun langkah yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut antara lain, terkait dengan SDM dengan pelatihan-pelatihan di BIMTEK, untuk sarana prasarana dan pelayanan yang diberikan dilakukan evaluasi oleh peserta.

Kata kunci : *Efektifitas, Program Pelatihan Keterampilan, BLKI*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu. . . .

Alhamdulillahirrabbi'lamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Efektivitas Pelaksanaan Program Pelatihan Keterampilan Pada Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Padang”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik Strata Satu (S1) pada jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisannya, semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

3. Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si sebagai dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Afriva Khaidir, MAPA, Ph.D sebagai dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yasril Yunus, M.Si , Bapak Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D , Ibu Nora Eka Putri, S.IP, M.Si sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan saran demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNP yang telah membimbing dan membantu penulis dalam perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
7. Staf administrasi khususnya jurusan Ilmu Administrasi Negara FIS UNP yang telah membantu penulis dalam proses administrasi.
8. Bapak Kepala Kantor Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan kemudahan dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
9. Pegawai bagian Tata usaha, Seksi Pemberdayaan, Seksi Program evaluasi, Seksi Penyelenggaraan, dan instruktur pelatihan BLKI Padang yang telah dan memberikan informasi, kemudahan dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
10. Peserta Pelatihan Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Padang yang telah bersedia diwawancarai, memberikan data dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Teristimewa buat orang tuaku Bapak Alm Syahril dan Ibu Desmariyati serta kakak-kakak dan adikku yang telah memberikan doa dan kasih sayang yang tulus kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Rekan-rekan seperjuangan IAN 12 yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.
13. Seluruh sahabat dan teman-teman yang telah mendo'akan, dan telah membangkitkan semangat studi serta telah memberikan masukan dan bantuan selama ini, baik dalam penulisan skripsi maupun dalam menjalani studi saya selama ini.

Semoga petunjuk dan motivasi yang Bapak, Ibu dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semuanya dengan pahala yang berlipat ganda. Amin ya rabbal allamin.

Padang, Juli 2016

Debi Chania

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi, Batasan, Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
B. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	30
C. Informan Penelitian	30
D. Jenis dan Sumber Data	32
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	32
F. Instrumen Penelitian	34
G. Uji Keabsahan Data	35
H. Teknik dan Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	38
1. Temuan umum	38
2. Temuan khusus	52
B. Pembahasan	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 90
B. Saran 92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar program BLKI Padang.....	5
Tabel 2. Informan Penelitian.....	31
Tabel 3. Data pegawai BLKI Padang.....	44
Tabel 4. Jumlah Instruktur BLKI Padang.....	45
Tabel 5. Daftar program BLKI Padang.....	46
Tabel 6. Data peserta pelatihan.....	47
Tabel 7. Tingkat pendidikan peserta latihan di BLKI.....	47
Tabel 8. Data sarana dan prasarana	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka konseptual	28
Gambar 2. Struktur Organisasi BLKI Padang	41
Gambar 3. Pemberian materi sebelum praktek	58
Gambar 4. Peserta yang sedang praktek	58
Gambar 5. Daftar hadir peserta pelatihan	59
Gambar 6. Workshop teknik elektronika.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian FIS UNP

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian BLKI Padang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi Era Globalisasi menuju perdagangan bebas, Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) diperlukan sebagai pelaku usaha dalam pelaksanaan pembangunan, untuk itu Kontribusi Sumber Daya Manusia terhadap pertumbuhan ekonomi perlu disejajarkan dengan perkembangan dunia industri. Kualitas sumber daya manusia (SDM) di Indonesia menunjukkan masih sangat rendah, belum merata di berbagai tingkatan, dan akibat belum meratanya kualitas SDM di berbagai tingkatan menyebabkan kurang meratanya pemenuhan kesempatan kerja baik pengisian lowongan kerja maupun percepatan usaha sendiri. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sangat diperlukan untuk menciptakan tenaga kerja yang siap terjun langsung berkerja dan dunia usaha. Maka harus dibekali keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan dunia usaha saat sekarang ini

Kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari aspek kualitatifnya. yang dimaksud aspek kualitatif adalah kemampuan individu dalam menguasai keahlian, pengetahuan, dan teknologi yang mampu mempengaruhi produktivitas individu yang bersangkutan. Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa suatu negara yang memiliki sumber daya manusia yang menguasai keahlian, pengetahuan, dan teknologi, berarti kualitas sumber daya manusia negara tersebut tinggi. Sebaliknya negara yang tidak memiliki sumber daya manusia yang menguasai

ilmu pengetahuan dan teknologi berarti kualitas sumber daya manusia negara tersebut rendah (Suyadi Prawiro Sentono, 1995: 55).

Zaman sekarang susah mencari pekerjaan membuat semakin banyaknya pengangguran yang ada. Setiap tahun sekolah-sekolah meluluskan para siswanya, sedangkan para lulusan ini tidak bisa diserap seluruhnya oleh dunia kerja. Akibatnya para lulusan harus saling berkompetisi dari lulusan-lulusan tahun sebelumnya dan persaingan pun berjalan semakin ketat. Para pencari kerja yang tidak mempunyai keterampilan sudah pasti kalah bersaing dengan pencari kerja yang memiliki keterampilan. Oleh karena itu dalam era industri dan pasar global, tenaga kerja merupakan salah satu faktor penentu daya saing dunia usaha. Semakin tinggi kualitas tenaga kerja, maka semakin besar pula kontribusinya dalam meningkatkan daya saing dunia usaha. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), golongan yang dianggap sebagai angkatan kerja adalah penduduk yang termasuk usia produktif yang berusia 15-64 tahun. Pada tahun 2014 jumlah penduduk yang merupakan angkatan kerja di Provinsi Sumatera Barat sebesar 2.331.993 orang. Pada Kota Padang tahun 2014 bahwa jumlah penduduk Kota Padang 876.678 orang. Jumlah pencari kerja yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja Kota Padang pada tahun 2014 meningkat sebanyak 14.954 orang, yaitu 6.046 orang lulusan SMA/ sederajat dan 6.479 orang lulusan sarjana. jika dibandingkan dengan tahun 2013 hanya sebanyak 6.194 orang.

Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, mengamanatkan bahwa setiap pelatihan harus berbasis kompetensi atau berbasis pada kebutuhan dunia industri atau pasar kerja. Dalam Undang-Undang

Ketenagakerjaan RI Nomor 13 Tahun 2003 Bab V pasal 10 dijelaskan bahwa: 1) Pelatihan kerja dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan pasar kerja dan dunia usaha, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja, 2) Pelatihan kerja diselenggarakan berdasarkan program pelatihan yang mengacu pada standar kompetensi kerja, 3) Pelatihan kerja dapat dilakukan secara berjenjang, 4) Ketentuan mengenai tata cara penetapan standar kompetensi kerja

Pelatihan sebagai bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku dalam waktu yang relatif singkat dengan metode yang lebih mengutamakan pada praktik daripada teori (Veithzal Rivai, 2008:211).

Pemberdayaan Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) merupakan salah satu lembaga pelatihan yang direncanakan dan dibentuk oleh pemerintah untuk membantu mengatasi beberapa masalah berkaitan dengan ketenagakerjaan dan pengangguran serta masalah lapangan pekerjaan, terutama bagi mereka yang putus sekolah yang tidak bisa melanjutkan sekolah, terutama faktor ekonomi, dan tidak mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. BLKI merupakan salah satu instrument pengembangan Sumber Daya Manusia yang diharapkan dapat mentransfer pengetahuan, ketrampilan kerja. Dengan kurikulum dan program yang ada.

Pada tanggal 1 Juli 2012 UPTD BLKKP Balai Latihan Kerja Khusus Perdagangan berubah nama menjadi UPTP Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Padang dibawah Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI. Balai Latihan Kerja Industri atau

sering disebut dengan singkatan BLKI adalah tempat pelatihan untuk mendapatkan keterampilan secara gratis atau tidak membayar. Menurut Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No 21 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Pelatihan Kerja. Pada Bab III Pasal 20 peraturan ini dijelaskan bahwa tugas dan fungsi Balai Latihan Kerja antara lain melaksanakan pelatihan, pemberdayaan, uji kompetensi, sertifikasi, dan kerja sama kelembagaan.

Program pelatihan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada masyarakat yang nantinya dapat diterima bekerja di industri-industri atau berwirausaha sendiri. Hal tersebut merupakan upaya yang penting dan perlu ditingkatkan agar mempunyai peranan yang sangat signifikan di dalam menujung keberhasilan dalam menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas dan kompeten. Program pelatihan keterampilan di Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Padang berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No 8 Tahun 2014. Adapun program yang disediakan oleh BKLI dalam melakukan program pelatihan adalah seperti yang terlihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Daftar Program Balai Latihan Kerja Industri Padang

NO	JENIS PROGRAM	SUB PROGRAM
1.	Teknik Manufaktur	<ul style="list-style-type: none"> • Mesin produksi
2.	Teknik Las	<ul style="list-style-type: none"> • Las industri fabrikasi
3.	Teknik Otomotif	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik kendaraan ringan • Teknik sepeda motor
4.	Teknik Listrik	<ul style="list-style-type: none"> • Instalasi penerangan • Instalasi tenaga otomatisasi industry
5.	Teknik Elektronika	<ul style="list-style-type: none"> • Telekomunikasi instrumentasi & control • Audio video
6.	Refrigeration	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik refrigrerasi domestic
7.	Konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> • Konstruksi batu & beton • Konstruksi kayu gambar bangunan furniture
8.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Networking • Technical support pemograman database • Multimedia graphic desain • Office tools
9.	Garmen Apparel	<ul style="list-style-type: none"> • Menjahit (knitting, woven) • Teknik bordir • Teknik pola
10.	Tata Kecantikan	<ul style="list-style-type: none"> • Kecantikan kulit • Kecantikan rambut
11.	Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> • Perhotelan • Tour & travel

Sumber : Balai Latihan Kerja Industri Padang 2016

Berdasarkan Tabel 1 di atas, maka dapat diketahui bahwa program yang tersedia di Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Padang sangat beragam. Dari masing-masing program memiliki sub-program dimana tersedia 16 peserta untuk satu program, program pelatihan ini dilaksanakan 2-5 kali dalam setahun. Dari seluruh program diatas, maka dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada salah satu program yaitu Teknik Elektronika, alasan penulis memilih Teknik Elektronika karena berdasarkan wawancara dengan BLKI dengan kepala BLKI yaitu Bapak Zamhir, mengatakan bahwa:

“Banyak program yang kami tawarkan di BLKI ini untuk para peserta. Namun program yang menonjol dan banyak diminati oleh peserta yaitu teknik Elektronika. dikarenakan teknik elektronika pelatihannya diadakan 4 kali setahun sedangkan teknik lain hanya 2-3 kali setahun. Ini membuktikan bahwa program dari Teknik Elektronika cukup banyak diminati. Disamping itu dalam dunia kerja Teknik Elektronika sendiri banyak dibutuhkan.” (wawancara, 11 Februari 2016)

Keberhasilan program-program ini dapat dilihat dari efektivitas pelaksanaan program itu sendiri. Menurut Darma Setyawan Salam (2004: 112), konsep efektifitas merujuk kepada derajat pencapaian tujuan. Oleh karena itu keefektifan suatu organisasi dengan program-program kerjanya dapat diartikan sebagai pencapaian tujuan organisasi yang telah ditentukan sebagai upaya kerjasama.

Pada pelaksanaan program pelatihan keterampilan teknik elektronika yang disediakan oleh BLKI tentu saja tidak lepas dari kendala dalam pelaksanaannya dinilai, masih kurang efektif dikarenakan oleh beberapa permasalahan seperti kurangnya sarana dan prasarana dalam pelatihan. Kurang memadainya peralatan dalam pelatihan seperti mesin-mesin yang sudah termakan usia yang mulai rusak peserta pun mengalami kesulitan dalam berbagi peralatan dalam prakteknya. serta pengadaan mesin-mesin baru yang sesuai dengan teknologi sekarang masih kurang tanggap dan bahan dalam praktek yang masih kurang. Hal ini diperkuat wawancara awal dengan Seksi Program dan Evaluasi Bapak Syafruddin, beliau mengatakan bahwa:

“BLKI ini mulai aktif kembali yaitu 12 juni 2012, dimana dulu BLKI Padang belum terealisasi, Jadi kita masih ada menggunakan peralatan lama”(wawancara, 11 Februari 2016).

Disatu sisi pihak BLKI juga kekurangan instruktur dalam pelatihan dimana seharusnya 1 paket yang terdiri dari 16 orang ada 4 orang instruktur yang melatih. Namun sekarang hanya 2 instuktur yang melatih 1 paketnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Doni Febrinaldi, peserta yang sudah mengikuti pelatihan mengatakan bahwa:

“Saya yang sudah selesai mengikuti pelatihan di BLKI Padang dalam prakteknya instruktur yang mengajar kami hanya 2 orang seharusnya ada 4 orang dalam 1 paket yang terdiri 16 orang. Sehingga kami berebutan dalam prakteknyanya dengan istruktur. Seharusnya 4 orang peserta 1 instruktur nya selain itu ada instruktur yang mengajarkan teori tapi tidak bisa mempraktekannya”(wawancara, 15 Februari 2016).

Selain itu dari pihak BLKI terkendala anggaran karena terlambatnya dana yang datang dari pusat menyebabkan pelaksanaan program pelatihan terhambat dimana pelatihan aturan 3 bulan menjadi hanya 40 hari dan uang makan peserta pun tidak dapat. apalagi BKLI sendiri yang berada langsung dibawah Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI seharusnya lancar anggaranya. Disisi lain faktor sosialisasi sangat berpengaruh dalam keberhasilan suatu program. Hal ini dibuktikan lihat dari situs resmi yang www.blkpadang.com yang tidak *update* dan banyaknya masyarakat luas yang belum mengetahui tentang BLKI secara keseluruhan. mereka tidak mengetahui apa tugas, fungsi, manfaat dan program apa saja yang ditawarkan kepada masyarakat secara menyeluruh yang tentunya hal ini akan sangat bermanfaat dan berguna untuk masyarakat luas. Karena ketidaktahuan ini banyak masyarakat menyianyiakan kesempatan yang baik apalagi program pelatihan tersebut tidak membayar atau gratis yang seharusnya mereka mendapatkan haknya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian perlu melakukan penelitian guna mengetahui bagaimana pelaksanaan program di Balai Latihan Kerja. Penulis tertarik meneliti masalah dengan judul **“Efektifitas Pelaksanaan Program**

Pelatihan Keterampilan Teknik Elektronika Pada Balai Latihan Kerja industri (BLKI) Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pelatihan
2. Kurangnya jumlah instruktur dalam pelatihan
3. Anggaran yang telat datang menghambat dan memperpendek jadwal pelatihan
4. Masih adanya instruktur yang tidak bisa mengajarkan praktek
5. Belum optimal sosialisasi yang dilakukan oleh BLKI

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi masalah tentang “Efektifitas Pelaksanaan Program Pelatihan Keterampilan Teknik Elektronika Pada Balai Latihan Kerja industri (BLKI) Padang”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas pelaksanaan program pelatihan keterampilan Teknik Elektronika pada BLKI Padang?
2. Apa saja yang menjadi kendala dalam efektifitas pelaksanaan program pelatihan keterampilan Teknik Elektronika?
3. Apa saja langkah yang dilakukan oleh BLKI dalam mengatasi kendala efektifitas pelaksanaan program pelatihan keterampilan Teknik Elektronika?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui efektifitas pelaksanaan program pelatihan keterampilan teknik elektronika pada BLKI Padang
2. Mengidentifikasi kendala dalam efektifitas pelaksanaan program pelatihan keterampilan teknik elektronika
3. Mengetahui langkah yang dilakukan oleh BLKI dalam mengatasi kendala efektifitas pelaksanaan program pelatihan keterampilan teknik elektronika

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Secara Teoritis, hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan keilmuan yang terkait dengan Manajemen Sumber Daya Manusia dan pemberdayaan masyarakat.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi instansi Balai Latihan Kerja Industri Padang, sebagai bahan pertimbangan bagi pihak BLKI dalam meningkatkan efektifitas program pelatihan kerja agar jelas tujuan dan sarasanya.
 - b. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai adanya program-program pelatihan keterampilan yang disediakan oleh pihak BLKI secara gratis.

- c. Bagi peneliti lanjutan, sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti lanjutan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.